

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Sapitri & Fajriana (2025)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi. Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan *corporate social responsibility*. Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Sampwl penelitian terdiri dari 29 perusahaan, sampe dipilih melalui teknik *purposive sampling* menggunakan kritria tertentu. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan CSR berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan variabel dependen yang dipakai oleh peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini adalah memilih variabel nilai perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen.
- b. Persamaan dalam metode pengumpulan data dengan menggunakan *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan populasi penelitian pada perusahaan sektor energi periode 2019-2023, sedangkan peneliti saat ini menggunakan populasi penelitian pada perusahaan infrastruktur periode 2021-2024.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan regresi berganda linear sebagai teknik analisis data, sedangkan peneliti saat ini menggunakan SEM-PLS sebagai teknik analisis data.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan program *e-views* sebagai alat pengolahan data, sedangkan peneliti saat ini menggunakan aplikasi *Smart-PLS* sebagai alat pengolahan data.

2. Aprida & Sanulika (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh agresivitas pajak, beban pajak tangguhan dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor consumer non cyclicals. Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak, beban pajak tangguhan dan kebijakan utang. Populasi penelitian ini menggunakan 125 sampel perusahaan consumer non cyclicals periode 2018-2022.

Sampel penelitian terdiri dari 34 perusahaan *consumer non cyclicals*, sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program aplikasi *evIEWS*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa agresivitas pajak dan kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- c. Persamaan antara variabel dependen yang dipakai oleh peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini adalah memilih variabel nilai perusahaan dan agresivitas pajak sebagai variabel independen.
- d. Persamaan dalam pengukuran variabel independen dengan menggunakan ETR sebagai pengukuran variabel agresivitas pajak.
- e. Persamaan dalam metode pengumpulan data dengan menggunakan *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- d. Peneliti terdahulu menggunakan populasi penelitian pada perusahaan *consumer non cyclicals* periode 2018-2022, sedangkan peneliti saat ini menggunakan populasi penelitian pada perusahaan infrastruktur periode 2021-2024.

- e. Peneliti terdahulu menggunakan regresi berganda linear sebagai teknik analisis data, sedangkan peneliti saat ini menggunakan SEM-PLS sebagai teknik analisis data.
- f. Peneliti terdahulu menggunakan program *e-views* sebagai alat pengolahan data, sedangkan peneliti saat ini menggunakan aplikasi *Smart-PLS* sebagai alat pengolahan data.

3. Amanda & Syafei (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, *investment opportunity set* dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Variabel dependen yang digunakan penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan Adalah profitabilitas, *leverage*, *investment opportunity set* dan kualitas laba. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi data panel menggunakan *eview* version 12 sebagai alat bantu pengukuran. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas, *leverage* dan kualitas laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan antara variabel dependen yang dipakai oleh peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini adalah memilih variabel nilai perusahaan

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan populasi penelitian pada perusahaan sub sektor perbankan selama periode 2020-2023, sedangkan peneliti saat ini menggunakan populasi penelitian pada perusahaan infrastruktur periode 2021-2024.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan kualitas laba sebagai variabel independen, sedangkan peneliti saat ini menggunakan kualitas laba sebagai variabel mediasi
- c. Peneliti terdahulu menggunakan metode analisis regresi data panel sebagai teknik analisis data, sedangkan peneliti saat ini menggunakan SEM-PLS sebagai teknik analisis data.

4. Jullia & Finatariani (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Variabel dependen yang digunakan penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Sampel penelitian terdiri dari 28 perusahaan *consumer non-cyclical*, sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. teknik analisis data menggunakan teknik analisis linier berganda. hasil penelitian menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan dan

kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan antara variabel dependen yang dipakai oleh peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini adalah memilih variabel nilai perusahaan dan variabel independen menggunakan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial
- b. Persamaan dalam metode pengumpulan data dengan menggunakan *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan populasi penelitian pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* selama periode 2018-2022, sedangkan peneliti saat ini menggunakan populasi penelitian pada perusahaan infrastruktur periode 2021-2024.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan metode analisis regresi linier beranda sebagai teknik analisis data, sedangkan peneliti saat ini menggunakan SEM-PLS sebagai teknik analisis data.

5. Mayangsari & Rani (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh agresivitas pajak, growth opportunity, dan leverage sebagai pemoderasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia selama

periode 2020-2022. Variabel dependen yang digunakan penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah agresivitas pajak dan *growth opportunity*, serta *leverage* digunakan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Sampel penelitian terdiri dari 35 perusahaan makanan dan minuman, sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan metode analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa agresivitas pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *growth opportunity* dan *leverage* memiliki pengaruh positif yang signifikan. Hasil lainnya menunjukkan bahwa *leverage* dapat memperkuat hubungan antara agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan, tetapi *leverage* tidak dapat memperkuat hubungan antara *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- c. Persamaan antara variabel dependen yang dipakai oleh peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini adalah memilih variabel nilai perusahaan dan agresivitas pajak sebagai variabel independen.
- d. Persamaan dalam metode pengumpulan data dengan menggunakan *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- c. Peneliti terdahulu menggunakan populasi penelitian pada perusahaan makanan dan minuman selama periode 2020-2022, sedangkan peneliti saat ini menggunakan populasi penelitian pada perusahaan infrastruktur periode 2021-2024.
- d. Peneliti terdahulu menggunakan metode analisis lajur sebagai teknik analisis data, sedangkan peneliti saat ini menggunakan SEM-PLS sebagai teknik analisis data.

6. Laurenty & Imelda (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan, serta pengaruh moderasi manajemen keluarga dalam hubungan tersebut pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019. Variabel dependen yang digunakan penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *tax avoidance*, serta *family management* digunakan sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian ini menggunakan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan sebanyak 380 perusahaan non-keuangan selama periode 2017-2019, sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi berganda yang dibantu oleh program *evIEWS versi 10*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun manajemen keluarga tidak mampu memoderasi hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan antara variabel dependen yang dipakai oleh peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini adalah memilih variabel nilai perusahaan dan agresivitas pajak sebagai variabel independen.
- b. Persamaan dalam metode pengumpulan data dengan menggunakan *purposive sampling*.
- c. Persamaan dalam pengukuran variabel independen dengan menggunakan ETR sebagai pengukuran variabel agresivitas pajak.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan populasi penelitian pada perusahaan non-keuangan selama periode 2017-2019, sedangkan peneliti saat ini menggunakan populasi penelitian pada perusahaan infrastruktur periode 2021-2024.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi berganda sebagai teknik analisis data, sedangkan peneliti saat ini menggunakan SEM-PLS sebagai teknik analisis data.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan program *e-views versi 10* sebagai alat pengolahan data, sedangkan peneliti saat ini menggunakan aplikasi *Smart-PLS* sebagai alat pengolahan data.

7. Ningsih *et al.*, (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang telah teregistrasi

Jakarta Islamic Index periode 2019-2021. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah kualitas laba. Populasi yang digunakan oleh penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2019-2021, sampel yang digunakan sebanyak 14 perusahaan perbankan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sebagai teknik analisis data dengan di bantu aplikasi SPSS versi 23 untuk alat pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan hasil signifikan dimana nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh kualitas laba perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan antara variabel dependen yang dipakai oleh peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini adalah memilih variabel nilai perusahaan
- b. Persamaan dalam dalam metode pengumpulan data dengan menggunakan *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan kualitas laba sebagai variabel independen, sedangkan peneliti saat ini menggunakan kualitas laba sebagai variabel mediasi.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan populasi penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2019-2021, sedangkan peneliti sekarang menggunakan populasi penelitian pada perusahaan

sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

- c. Peneliti terdahulu menggunakan regresi linear sebagai teknik analisis data, sedangkan peneliti saat ini menggunakan SEM-PLS sebagai teknik analisis data.
- d. Peneliti terdahulu menggunakan SPSS versi 23 sebagai alat pengolahan data, sedangkan peneliti saat ini menggunakan *smartPLS* sebagai alat pengolahan data.

8. Aryani & Fauzi (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, variabel independen yang digunakan adalah agresivitas pajak, sedangkan *leverage* digunakan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahaan pertambangan, pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square* dan data diolah dengan menggunakan *software SmartPLS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarif pajak efektif memiliki hubungan positif dengan debt to equity, yang berarti bahwa semakin agresif perusahaan terhadap pajak maka semakin tinggi leveragenya, sedangkan leverage memiliki efek negatif dengan nilai perusahaan.

Agresivitas pajak langsung terhadap nilai perusahaan terbukti tidak berpengaruh, tetapi efek tidak langsung dari agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan melalui leverage terbukti bernilai signifikan dan menunjukkan hubungan terbalik, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi agresivitas pajak, semakin tinggi leverage, dan semakin rendah nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan antara variabel dependen yang dipakai oleh peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini adalah memilih variabel nilai perusahaan dan agresivitas pajak sebagai variabel independen.
- b. Persamaan dalam pengukuran variabel independen dengan menggunakan ETR sebagai pengukuran variabel agresivitas pajak.
- c. Persamaan dalam metode pengumpulan data dengan menggunakan *purposive sampling*.
- d. Persamaan dalam teknik analisis data dengan menggunakan pendekatan SEM-PLS dengan *SmartPLS* yang digunakan sebagai alat pengolahan data.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan populasi penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021, sedangkan peneliti saat ini menggunakan populasi penelitian pada perusahaan sektor infrastruktur periode 2021-2024.

9. Jao *et al.*, (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba dan *corporate reputation* sebagai mediasi pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, variabel independen yang digunakan adalah *good corporate governance*, sedangkan variabel mediasi yang digunakan adalah kualitas laba dan *corporate reputation*. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Sampel yang digunakan sebanyak 49 perusahaan non-keuangan selama 3 tahun, menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Teknik analisis yang digunakan penelitian ini adalah teknik analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate governance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba dan *corporate reputation*. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa *corporate governance*, kualitas laba, dan *corporate reputation* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, meskipun *corporate governance* terindikasi kurang kuat.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan antara variabel dependen yang dipakai oleh peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini adalah memilih variabel nilai perusahaan, *good corporate governance* sebagai variabel independen dan kualitas laba sebagai variabel mediasi.

- b. Persamaan metode pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan populasi penelitian pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020, sedangkan peneliti saat ini menggunakan populasi penelitian pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan skor ACGS untuk pengukuran variabel *good corporate governance*, sedangkan peneliti sekarang menggunakan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial untuk pengukuran variabel *good corporate governance*
- c. Peneliti terdahulu menggunakan analisis lajur untuk teknik analisis data, sedangkan peneliti sekarang menggunakan SEM-PLS untuk teknik analisis data.

10. Ginting *et al.*, (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, tata Kelola perusahaan dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020. Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, tata Kelola perusahaan dan penghindaran pajak. Populasi yang digunakan penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Sampel

yang digunakan sebanyak 38 perusahaan manufaktur selama 4 tahun, pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Teknik analisis data menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan SPSS 17 sebagai alat pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan antara variabel dependen yang dipakai oleh peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini adalah memilih variabel nilai perusahaan, sedangkan *good corporate governance* dan penghindaran pajak sebagai variabel independen.
- b. Persamaan metode pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan populasi penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020, sedangkan peneliti saat ini menggunakan populasi penelitian pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan analisis linear berganda sebagai teknik analisis data, sedangkan peneliti saat ini menggunakan SEM-PLS sebagai teknik analisis data.

- c. Peneliti terdahulu menggunakan SPSS 17 sebagai alat untuk pengolahan data, sedangkan peneliti saat ini menggunakan *SmartPLS* untuk alat pengolahan data.

11. Tampubolon *et al.*, (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan, Kualitas laba sebagai variabel independen. Populasi yang digunakan penelitian ini adalah perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Sampel yang digunakan sebanyak 11 perusahaan, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan Adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan kualitas laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan antara variabel dependen yang dipakai oleh peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini adalah memilih variabel nilai perusahaan
- b. Persamaan metode pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan populasi penelitian pada perusahaan sub sektor otomotif periode 2017-2020, sedangkan peneliti saat ini menggunakan populasi

penelitian pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024

- b. Peneliti terdahulu menggunakan kualitas laba sebagai variabel independen, sedangkan peneliti saat ini menggunakan kualitas laba sebagai variabel mediasi
- c. Peneliti terdahulu menggunakan regresi linier berganda sebagai teknik analisis data, sedangkan peneliti saat ini menggunakan SEM-PLS sebagai teknik analisis data.

12. Putri & Mulyani (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporat governance* dan *investment opportunity set (IOS)* terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai mediasi. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan, variabel independen dalam penelitian ini yaitu *good corporate governance* dan *investment opportunity set (IOS)*, dan kualitas laba sebagai variabel mediasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahaan, pengumpulan data dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manjerial, kepemilikan institusional dan *investment opportunity set (IOS)* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Kepemilikan menejerial, kepemilikan institusional dan *investment opportunity set (IOS)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kualitas laba berpengaruh

positif terhadap nilai perusahaan, tetapi kualitas laba tidak dapat memediasi hubungan antara *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan antara variabel dependen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini adalah memilih variabel nilai perusahaan.
- b. Persamaan antara variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini adalah memilih variabel *good corporate governance*.
- c. Persamaan antara variabel mediasi yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti saat ini adalah memilih variabel kualitas laba.
- d. Persamaan metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.
- e. Persamaan teknik analisis data yaitu menggunakan teknik analisis SEM-PLS.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan populasi penelitian pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, sedangkan peneliti saat ini menggunakan populasi penelitian pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

13. Octaviani *et al.*, (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, perataan laba, agresivitas pajak dan volatilitas laba terhadap kualitas

laba. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laba, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, likuiditas, perataan laba, agresivitas pajak dan volatilitas laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Sampel pada penelitian ini sebanyak 80 perusahaan, sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba dan agresivitas pajak berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, sedangkan ukuran perusahaan, perataan laba, dan volatilitas laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti sekarang yaitu agresivitas pajak
- b. Persamaan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti saat ini menggunakan metode *purposive sampling*

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan kualitas laba sebagai variabel dependen , sedangkan peneliti saat ini menggunakan kualitas laba sebagai variabel mediasi.

- b. Peneliti terdahulu menggunakan populasi penelitian pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, sedangkan peneliti saat ini menggunakan populasi penelitian pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi data panel, sedangkan peneliti saat ini menggunakan teknik analisis SEM-PLS.

14. Putri *et al.*, (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh agresivitas pajak dan transparansi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan penelitian ini adalah agresivitas pajak dan transparansi. Populasi yang digunakan penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2020. Sampel yang digunakan sebanyak 20 sampel selama 3 tahun, pemilihan sampel di lakukan melalui metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa agresivitas pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Transparansi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan antara variabel dependen yang dipakai oleh peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini adalah memilih variabel nilai perusahaan dan agresivitas pajak sebagai variabel independen.
- b. Persamaan dalam metode pengumpulan data dengan menggunakan *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan populasi penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020, sedangkan peneliti saat ini menggunakan populasi penelitian pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis data linear berganda, sedangkan peneliti saat ini menggunakan teknik analisis SEM-PLS.

15. Purwaningrum & Haryati (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Variabel dependen yang digunakan penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *good corporate governance*. Populasi yang digunakan penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Sampel yang digunakan sebanyak 14 perusahaan BUMN selama 5 tahun, pengumpulan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah SEM-PLS dengan bantuan program *SmartPLS*. Hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan antara variabel dependen yang dipakai oleh peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini adalah memilih variabel nilai perusahaan dan *good corporate governance* sebagai variabel independen.
- b. Persamaan metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.
- c. Persamaan teknik analisis data yaitu menggunakan teknik analisis SEM-PLS

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan populasi penelitian pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, sedangkan peneliti saat ini menggunakan populasi penelitian pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

16. Ilham *et al.*, (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap kualitas laba baik secara simultan maupun parsial. Variabel

dependen yang digunakan penelitian ini adalah kualitas laba, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *good corporate governance*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub-sektor pertambangan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Sampel yang digunakan sebanyak 6 perusahaan dengan waktu penelitian 5 tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian, secara simultan *good corporate governance* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap terhadap kualitas laba. Secara parsial kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba namun kepemilikan publik dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu *good corporate governance*.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan kualitas laba sebagai variabel dependen, sedangkan peneliti saat ini menggunakan kualitas laba sebagai variabel mediasi.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan populasi penelitian pada perusahaan sub-sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019, sedangkan peneliti saat ini menggunakan populasi penelitian pada

sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

- c. Peneliti terdahulu menggunakan analisis deskriptif kuantitatif sebagai teknik analisis data, sedangkan peneliti saat ini menggunakan teknik analisis SEM-PLS.

17. Azizah & Khairudin (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi dan *good corporate governance* terhadap kualitas laba pada perusahaan *real estate* dan *property* periode 2018-2020. Variabel dependen yang digunakan penelitian ini adalah kualitas laba, sedangkan variabel independen yang digunakan penelitian ini adalah konservatisme akuntansi dan *good corporate governance*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Hasil penelitian membuktikan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sedangkan konservatisme akuntansi dan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu *good corporate governance*
- b. Persamaan metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan kualitas laba sebagai variabel dependen, sedangkan peneliti saat ini menggunakan kualitas laba sebagai variabel mediasi.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan populasi penelitian pada perusahaan *real esate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020, sedangkan peneliti saat ini mnegggunakan populasi penelitian pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan metode analisis regresi data panel untuk teknik analisis data, sedangkan peneliti saat ini menggunakan teknik analisis SEM-PLS

18. Oktavianna (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh agresivitas pajak dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi *corporate social responsibility*. Variabel dependen yang digunakan penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah agresivitas pajak dan *growth opportunity*. Populasi dalam peneitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2019. Sampel perusahaan yang dipilih sebanyak 10 perusahaan, pemilihan sampel dipilih dengan menggunakan

metode *purposive sampling* dan lolos *outlier* data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel, pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *eviews 10*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa agresivitas pajak tidak mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan *growth opportunity* mempengaruhi nilai perusahaan dengan nilai negatif. Untuk variabel moderasi, menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak dapat memoderasi pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan namun *corporate social responsibility* dapat memoderasi *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan antara variabel dependen yang dipakai oleh peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini adalah memilih variabel nilai perusahaan, sedangkan agresivitas pajak sebagai variabel independen.
- b. Persamaan teknik pengumpulan sampel yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan regresi data panel untuk teknik analisis data, sedangkan peneliti saat ini menggunakan teknik analisis SEM-PLS.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan *eviews 10* sebagai alat pengolahan data, sedangkan peneliti saat ini menggunakan *Smart-PLS* sebagai alat pengolahan data

19. Daryatno & Santioso (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *board diversity*, ukuran perusahaan, *tax aggressiveness* dan kepemilikan institusional terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Variabel dependen yang digunakan penelitian ini adalah kualitas laba, sedangkan variabel independen yang digunakan penelitian ini adalah *board diversity*, ukuran perusahaan, *tax aggressiveness* dan kepemilikan institusional. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Sampel yang digunakan sebanyak 35 perusahaan, pemilihan sampel melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *board diversity* mempunyai pengaruh terhadap *earning quality*. Sedangkan ukuran perusahaan, *tax aggressiveness*, dan kepemilikan institusional tidak mempengaruhi *earning quality*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Persamaan variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu dan peneliti saat ini yaitu agresivitas pajak
- b. Persamaan metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan kualitas laba sebagai variabel dependen, sedangkan peneliti saat ini menggunakan kualitas laba sebagai variabel mediasi
- b. Peneliti terdahulu menggunakan populasi penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Sedangkan peneliti saat ini menggunakan populasi penelitian pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.
- c. Peneliti terdahulu menggunakan regresi data panel untuk teknik analisis data, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis SEM-PLS

Tabel 2. 1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

NO	Nama (Tahun)	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Sapitri & Fajriana (2025)	Pengaruh Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan <i>corporate social responsibility</i>	29 perusahaan sektor energi	Regresi linier berganda	Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
2	Dian Nur Aprida <i>et al.</i> , (2024)	Pengaruh Agresivitas Pajak, Beban Pajak	Dependen: nilai perusahaan Independen: agresivitas pajak,	125 perusahaan consumer	Regresi linear berganda dengan bantuan	Agresivitas pajak dan kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan beban pajak

NO	Nama (Tahun)	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		Tangguhan, dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan	beban pajak tangguhan dan kebijakan utang	non cyclicals	program aplikasi eviews	tangguhan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3	Amanda & Syafei (2024)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>investment opportunity set</i> dan kualitas laba terhadap Nilai Perusahaan	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: Profitabilitas, leverage, investment opportunity set dan kualitas laba	Semua perusahaan sub sektor perbankan	Regresi data panel	Investment opportunity set berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kualitas laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. sedangkan profitabilitas dan leverage laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4	Jullia & Finatariyani (2024)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: Pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional	28 perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i>	Analisis regresi linier berganda dengan menggunakan <i>eviews ver 12</i> sebagai alat bantu	Pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

NO	Nama (Tahun)	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
5	Sri Ayu Mayangsari <i>et al.</i> , (2024)	Pengaruh Agresivitas Pajak dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage Sebagai Pemoderasi	Dependen: nilai perusahaan Independen: agresivitas pajak dan <i>growth opportunity</i> Moderasi: <i>leverage</i>	35 perusahaan food and beverage	Regresi data panel	Agresivitas pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, growth opportunity dan leverage memiliki pengaruh positif yang signifikan. Hasil lainnya menunjukkan bahwa leverage dapat memperkuat hubungan antara agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan, tetapi leverage tidak dapat memperkuat hubungan antara growth opportunity terhadap nilai perusahaan.
6	Bernadet Liesiana Laurenty <i>et al.</i> , (2023)	Pengaruh Tax Avoidance terhadap nilai perusahaan dengan Family Management sebagai variabel moderasi	Dependen: nilai perusahaan Independen: <i>tax avoidance</i> Moderasi: <i>family management</i>	380 perusahaan non- keuangan	regresi berganda yang dibantu oleh program Eviews versi 10	Penghindaran pajak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun manajemen keluarga tidak mampu memoderasi hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan.
7	Maudi Sandia Ningsih <i>et al.</i> ,	Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan	Dependen: nilai perusahaan Independen: kualitas laba	14 perusahaan perbankan syariah	Regresi Linier	Nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh kualitas laba perusahaan tersebut, yakni sebesar 58,1% dimana dalam penelitian ini variabel lain pun

NO	Nama (Tahun)	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	(2023)	Perbankan Syariah di Jakarta Islamic Index		yang terintegrasi Jakarta Islamic Index		mempengaruhi sisanya yaitu berkisar 41,9%.
8	Dwi Nita Aryani <i>et al.</i> , (2023)	Agresivitas Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage pada Perusahaan Pertambangan	Dependen: nilai perusahaan Independen: agresivitas pajak Mediasi: <i>leverage</i>	77 perusahaan pertambangan	Partial Least Squares dan data diolah dengan menggunakan software SmartPLS 4.0. PLS	Tarif Pajak Efektif memiliki hubungan positif dengan Debt to Equity, sedangkan Leverage memiliki efek negatif dengan nilai perusahaan. Agresivitas pajak langsung terhadap nilai perusahaan terbukti tidak berpengaruh, tetapi efek tidak langsung dari agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan melalui leverage terbukti bernilai signifikan dan menunjukkan hubungan terbalik,
9	Robert Jao <i>et al.</i> , (2023)	Peran Corporate Governance dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan melalui Kualitas Laba	Dependen: Nilai Perusahaan Independen: Corporate Governance Mediasi: Kualitas Laba dan <i>Corporate Reputation</i>	49 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020	Analisis jalur.	Corporate governance memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba dan corporate reputation. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa corporate governance, kualitas laba, dan corporate reputation memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan,

NO	Nama (Tahun)	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		dan Corporate Reputation				meskipun corporate governance terindikasi kurang kuat.
10	Rika Mei Hayani Ginting <i>et al.</i> , (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan Dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan	Dependen: nilai perusahaan Independen: profitabilitas, tata kelola perusahaan dan penghindaran pajak	38 perusahaan manufaktur	Statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Alat bantu pengolahan data menggunakan SPSS 17	Tata kelola perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
11	Tampubolon <i>et al.</i> , (2023)	Pengaruh Perencanaan pajak dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan	Dependen: nilai perusahaan Independen: perencanaan pajak dan kualitas laba	11 perusahaan sub sektor otomotif	Regresi linier berganda	Perencanaan pajak dan kualitas laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
12	Nilam Eka Putri <i>et al.</i> , (2023)	Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Investment Opportunity Set	Dependen: nilai perusahaan Independen: corporate governance	10 perusahaan BUMN	<i>Structural equation model partial least square (SEM-PLS)</i> yang dibantu	Kepemilikan manjerial, kepemilikan institusional dan <i>investment opportunity set (IOS)</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Kepemilikan menejerial, kepemilikan institusional dan <i>investment opportunity set (IOS)</i>

NO	Nama (Tahun)	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		(IOS) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Mediasi	Mediasi: kualitas laba		dengan softwarePLS	berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kualitas laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi kualitas laba tidak dapat memediasi hubungan antara <i>good corporate governance</i> terhadap nilai perusahaan.
13	Gita Octaviani <i>et al.</i> , (2023)	Menelusuri Kualitas Laba: Peran Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Perataan Laba, Agresivitas Pajak, Dan Volatilitas Laba	Dependen: kualitas laba Independen: ukuran perusahaan, likuiditas, perataan laba, agresivitas pajak dan volatilitas laba	80 perusahaan yang bergerak di sektor energi	Regresi data panel	Likuiditas berpengaruh positif terhadap kualitas laba dan agresivitas pajak berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, sedangkan ukuran perusahaan, perataan laba, dan volatilitas laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.
14	Ayu Mei Lisa Putri <i>et al.</i> , (2022)	Pengaruh Agresivitas Pajak dan Transparansi terhadap Nilai Perusahaan	Dependen: nilai perusahaan Independen: agresivitas pajak dan transparansi	20 perusahaan food and beverage	Regresi linier berganda	Agresivitas pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Transparansi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

NO	Nama (Tahun)	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
15	Ika Faradilla Purwaningrum <i>et al.</i> , (2022)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan	Dependen: nilai perusahaan Independen: <i>good corporat governance</i>	14 perusahaan BUMN	Partial Least Square (PLS) dengan bantuan program SmartPLS.	Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
16	Rico Nur Ilham <i>et al.</i> , (2022)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral	Dependen: kualitas laba Independen: <i>good corporate governance</i>	30 perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral dengan	Dilakukan dengan metode analisis deskriptif kuantitatif	<i>Good corporate governance</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap terhadap kualitas laba. Secara parsial kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laba namun kepemilikan publik dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.
17	Natassya Noer Azizah <i>et al.</i> ,	Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan <i>Good</i>	Dependen: kualitas Laba Independen: konservatisme	18 perusahaan real estate	Regresi data panel	Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan <i>real estate</i> dan <i>property</i> . Sedangkan Konservatisme akuntansi dan

NO	Nama (Tahun)	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	(2022)	<i>Corporate Governance</i> terhadap Kualitas Laba	akuntansi dan <i>good corporat governance</i>	dan property		Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap 18kualitas laba perusahaan <i>real estate</i> dan <i>property</i>
18	Rakhmawati Oktavianna (2021)	Pengaruh Agresivitas Pajak Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Moderasi	Dependen: nilai perusahaan Independen: agresivitas pajak dan <i>growth opportunity</i> Moderasi: <i>corporate social responsibility</i>	10 perusahaan manufaktur	Regresi data panel. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan <i>eviews 10</i> .	Agresivitas pajak tidak mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan <i>growth opportunity</i> mempengaruhi nilai perusahaan dengan nilai negatif. <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak dapat memoderasi pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan namun <i>Corporate Social Responsibility</i> dapat memoderasi <i>growth opportunity</i> terhadap nilai perusahaan.
19	Andreas Bambang Daryatno <i>et al.</i> , (2021)	Board Diversity, Ukuran Perusahaan, Tax Aggressivness dan Kepemilikan	Dependen: kualitas laba Independen: <i>board diversity</i> , ukuran perusahaan, <i>tax aggressivness</i> dan	35 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Regresi data panel	<i>Board diversity</i> mempunyai pengaruh terhadap <i>earning quality</i> . Sedangkan ukuran perusahaan, <i>tax aggressiveness</i> , dan kepemilikan institusional tidak mempengaruhi <i>earning quality</i> .

NO	Nama (Tahun)	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		Institusional terhadap kualitas laba	kepemilikan institusional	tahun 2016-2018		

Sumber: Data diolah pada 26 Mei 2025

Tabel 2. 2
Matriks Penelitian Terdahulu

NO	Nama peneliti	Variabel Independen				
		AP	KL	GCG	KI	KM
1	Sapitri & Fajriana (2025)				TB	TB
2	Dian Nur Aprida & Aris Sanulika (2024)	TB				
3	Amanda & Syafei (2024)		B-			
4	Jullia & Finatariyani (2024)				B+	TB
5	Mayangsari & Rani (2024)	B+				
6	Laurenty & Imelda (2023)	B+				
7	Ningsih <i>et al.</i> , (2023)		B+			
8	Aryani & Fauzi (2023)	TB				
9	Jao <i>et al.</i> , (2023)		B+	B+		
10	Ginting <i>et al.</i> , (2023)	TB		B+		
11	Tampubolon <i>et al.</i> , (2023)		TB			
12	Putri & Mulyani (2023)		B+		B+	B+
13	Octaviani <i>et al.</i> , (2023)	B-				
14	Putri <i>et al.</i> , (2022)	B-				
15	Faradilla Purwaningrum & Haryati (2022)				B+	B+
16	Ilham <i>et al.</i> , (2022)			B+		
17	Azizah & Khairudin (2023)					
18	Oktavianna (2021)	TB				
19	Daryatno & Santioso (2021)	TB			TB	

Sumber: data diolah pada 26 Mei 2025

KETERANGAN			
AP	Agresivitas Pajak	KI	Kepemilikan Institusional
KL	Beban Pajak Tangguhan	KM	Kepemilikan Manajerial
GCG	<i>Good Corporate Governance</i>		

TB	Tidak Berpengaruh
B+	Berpengaruh Positif
B-	Berpengaruh Negatif

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Sinyal

Menurut Purba (2023: 35) teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence (1973) yang menyatakan bahwa dalam kondisi asimetri informasi, pihak manajemen dapat mengirimkan sinyal kepada pihak eksternal untuk menunjukkan kualitas dan prospek perusahaan. Perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi tersebut, memberikan laporan keuangan yang andal terhadap pihak eksternal merupakan cara perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi tersebut. Tindakan ini merupakan bentuk komunikasi yang bertujuan mengirimkan sinyal kepada pasar tentang status dan aktivitas perusahaan.

Sinyal yang diberikan perusahaan dapat berupa laporan keuangan, kebijakan dividen, stuktur tata kelola perusahaan serta pengungkapan informasi non-keuangan. Laporan keuangan yang disusun secara transparan dan andal dipandang sebagai salah satu sinyal utama yang mencerminkan kualitas kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Semakin berkualitas informasi yang disampaikan, maka semakin kecil tingkat ketidakpastian yang dirasakan investor, sehingga kepercayaan pasar terhadap perusahaan akan meningkat.

Teori sinyal juga menekankan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan dapat bersifat sinyal positif maupun sinyal negative. Sinyal positif muncul ketika perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang baik, tata kelola perusahaan yang efektif dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sebaliknya, sinyal negatif dapat muncul apabila perusahaan menunjukkan kinerja

yang buruk, kurang transparan atau terindikasi melakukan praktik yang beresiko bagi investor. Pasar akan merespon sinyal tersebut melalui perubahan permintaan dan penawaran harga saham.

Dengan demikian, teori sinyal memiliki relevansi yang besar dalam penilaian mengenai nilai perusahaan, karena persepsi investor terhadap sinyal yang diberikan manajemen akan memengaruhi harga saham. Perusahaan yang mampu menyampaikan sinyal positif secara konsisten melalui kinerja keuangan yang baik dan tata kelola perusahaan yang efektif cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi di mata investor.

2.2.2 Nilai Perusahaan

Menurut Ningrum (2022:20) nilai perusahaan yaitu indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja keuangan dan prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan digambarkan melalui rasio pasar yang menunjukkan bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai ini terbentuk dari interaksi antara permintaan dan penawaran saham di pasar modal, sehingga mencerminkan penilaian investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Nilai perusahaan memiliki keterkaitan yang erat dengan harga saham, karena harga saham mencerminkan ekspektasi investor terhadap kinerja dan risiko perusahaan. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa pasar memberikan kepercayaan yang tinggi terhadap manajemen dalam mengelola sumber daya

perusahaan dan menghasilkan kinerja yang optimal. Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan menjadi salah satu tujuan utama manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan.

Dalam perspektif pemegang saham, nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan tingkat kesejahteraan yang lebih baik, karena memberikan peluang memperoleh keuntungan melalui dividen. Investor cenderung tertarik pada perusahaan dengan nilai yang tinggi karena dianggap mampu memberikan imbal hasil yang optimal di masa depan. Dengan demikian, peningkatan nilai perusahaan menjadi harapan utama pemilik perusahaan sebagai wujud keberhasilan pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien.

Nilai perusahaan juga sering digunakan sebagai alat ukur untuk menilai keberhasilan penerapan berbagai kebijakan manajemen, seperti kebijakan investasi, pendanaan dan operasional. Nilai perusahaan ini mencerminkan pandangan pasar terhadap perusahaan, sering kali di ukur melalui harga saham atau rasio keuangan. Menurut Risman (2021:7) terdapat tiga indikator untuk mengukur nilai perusahaan, yaitu:

$$\text{a. PBV} = \frac{\text{Market Price per share}}{\text{Book Value per share}}$$

$$\text{b. PER} = \frac{\text{Market Price per share}}{\text{Earning per share}}$$

$$\text{c. Tobin's } Q = \frac{(MVS+D)}{TA}$$

Keterangan:

MVS = *Market value of all outstanding shares* (harga saham penutupan dikalikan jumlah saham yang beredar)

$D = Debt$ (total hutang perusahaan)

TA = Total asset

2.2.3 *Good Corporate Governance*

Menurut Rahandri *et al* (2024:15) *Good corporate governance* adalah suatu sistem tata kelola perusahaan yang baik *good corporate governance* dibangun untuk menciptakan kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan yang bertujuan untuk memastikan perusahaan dapat dikelola secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri dan adil. Dengan menerapkan sistem *good corporate governance* dapat meningkatkan kepercayaan pada pemegang saham. *Good corporate governance* yang baik dapat memberikan informasi kepada pasar bahwa perusahaan dikelola dengan baik.

Penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan. Prinsip transparansi mendorong perusahaan untuk menyampaikan informasi yang relevan dan andal kepada public, sedangkan akuntabilitas memastikan bahwa setiap organ perusahaan memiliki kejelasan fungsi dan tanggung jawab. Prinsip responsibilitas menekankan pada kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, sementara independensi dan kewajaran bertujuan untuk mencegah dominasi pihak tertentu yang dapat merugikan pemangku kepentingan lainnya.

Good corporate governance berfungsi sebagai mekanisme pengawasan terhadap kinerja manajemen. Dengan adanya struktur tata kelola yang baik, perusahaan dapat mengurangi potensi perilaku tidak sesuai dengan kepentingan

perusahaan dan pemegang saham, sehingga risiko penyalahgunaan wewenang dapat diminimalkan. Selain itu, *good corporate governance* yang baik dapat menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dikelola secara profesional dan berorientasi pada keberlanjutan. Informasi mengenai praktik tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan kepercayaan pasar dan memperbaiki citra perusahaan. Kepercayaan tersebut mendorong minat investor untuk menanamkan modalnya.

Good corporate governance bertujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan perusahaan agar perusahaan dapat meningkatkan nilai saham dan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Berikut beberapa metode pengukuran *good corporate governance*:

$$\text{a. Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

$$\text{b. Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{kepemilikan saham institusional}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

$$\text{c. Komite Audit} = \frac{\text{€Anggota komite audit perusahaan}}{\text{€Anggota min komite audit sesuai BAPEPAM}} \times 100\%$$

$$\text{d. Dewan Komisaris independen} = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Total komisaris}} \times 100\%$$

2.2.4 Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak adalah perencanaan perpajakan yang dilakukan perusahaan dengan meminimalkan beban pajak perusahaan Elizabeth & Riswandari. (2022). Agresivitas pajak merupakan praktik mengatur atau merancang pendapatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan pajak yang harus

dibayar dengan cara yang tidak legal (tax evasion) atau pun legal (Tax avoidance) Lemmuel & Sukadana. (2022).

Perusahaan yang melakukan agresivitas pajak sering kali melakukan manipulasi akuntansi sehingga laba yang dilaporkan tidak mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya. Hal ini dapat menurunkan kualitas laba karena informasi yang disampaikan menjadi kurang relevan dan tidak dapat diandalkan. Dalam jangka panjang, agresivitas pajak juga dapat merusak reputasi perusahaan, menurunkan kepercayaan investor. Berikut adalah metode pengukuran agresivitas pajak:

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{lab a sebelum pajak}}$$

2.2.5 Kualitas Laba

Menurut Magdalena & Trisnawati. (2022) kualitas laba merupakan karakteristik informasi laba yang disajikan dalam laporan keuangan dan tersedia bagi publik, yang dapat menunjukkan sejauh mana laba tersebut bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan serta dalam menilai kinerja perusahaan. Informasi laba yang berkualitas mampu memberikan gambaran yang relevan dan andal mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada para investor dan pemangku kepentingan lainnya. Kualitas laba mencerminkan kemampuan laba yang dilaporkan untuk merepresentasikan kinerja ekonomi perusahaan secara nyata serta memiliki daya prediksi terhadap arus kas di masa mendatang. Laba yang berkualitas tinggi umumnya bersifat berkelanjutan (*sustainable*) dan tidak banyak dipengaruhi oleh praktik manipulasi akuntansi. Dengan demikian, informasi laba yang andal

dapat meningkatkan kepercayaan investor karena menggambarkan kondisi perusahaan secara transparan dan akuntabel.

Laba yang berkualitas tinggi ditandai dengan keberlanjutan dan minimnya manipulasi akuntansi. Informasi laba yang andal memberikan gambaran yang jujur mengenai kinerja perusahaan kepada investor dan pihak eksternal lainnya. Kualitas laba yang baik menunjukkan bahwa perusahaan menjalankan praktik akuntansi yang transparan dan akuntabel. Ketika kualitas laba tinggi, maka kepercayaan investor terhadap perusahaan juga meningkat. Berikut adalah metode pengukuran kualitas laba:

$$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{earning before interest and tax}}$$

Keterangan:

EBIT = *Earning before interest and tax*

2.3 Pengaruh antar Variabel

2.3.1 Pengaruh *good corporate governance* terhadap kualitas laba

Good corporate governance adalah sistem yang menjamin transparansi, akuntabilitas dan tanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan. *Good corporate governance* mengatur pembagian peran, hak dan kewajiban dari seluruh *stakeholder* terhadap kehidupan perusahaan. Sistem yang diterapkan dengan baik berfungsi untuk memastikan dan menjamin proses pelaporan keuangan guna menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas sehingga mampu menaikkan tingkat kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan. Melalui laporan keuangan

yang transparan dan akurat, maka pihak eksternal dapat memperoleh informasi laba yang dihasilkan untuk mengetahui prospek masa depan perusahaan. Pelaporan keuangan yang berkualitas baik mencerminkan peningkatan kualitas laba yang dihasilkan perusahaan. Kualitas laba menjadi salah satu bahan pertimbangan para investor sebelum melakukan investasi. Semakin baik kualitas laba yang dihasilkan, akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi sehingga akan menaikkan harga saham perusahaan.

Dalam perspektif teori sinyal, penerapan *good corporate governance* menjadi sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki integritas dan pengawasan yang baik, yang dapat meningkatkan kualitas laba. Mekanisme seperti kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional yang efektif mampu meminimalkan praktik manipulasi, sehingga laporan keuangan menjadi lebih andal. Semakin kuat sinyal tata kelola yang ditunjukkan, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap informasi laba yang disajikan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azizah & Khairudin, 2023) yang menyatakan *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Berdasarkan penjelasan tersebut, menghasilkan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Good corporate governance* berpengaruh terhadap kualitas laba.

2.3.2 Pengaruh agresivitas pajak terhadap kualitas laba

Agresivitas pajak merupakan strategi perusahaan dalam meminimalkan beban pajak melalui berbagai teknik penghindaran pajak, baik yang legal maupun yang mendekati pelanggaran hukum (Mayangsari & Rani, 2024). Praktik

agresivitas pajak cenderung menurunkan kualitas laba. Hal ini disebabkan karena strategi tersebut umumnya melibatkan manajemen laba (*earnings management*), seperti pengakuan pendapatan atau beban yang tidak mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya, sehingga informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan menjadi kurang andal (Octaviani *et al.*, 2023). Kualitas laba yang rendah menandakan bahwa laba tidak mampu merepresentasikan kinerja perusahaan secara transparan dan berkelanjutan, sehingga mengurangi relevansi dan kredibilitas laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.

Dalam konteks teori sinyal laporan keuangan berfungsi sebagai media komunikasi antara manajemen dan investor dalam menyampaikan kondisi perusahaan. Ketika perusahaan menunjukkan praktik agresivitas pajak yang tinggi, hal ini dapat ditafsirkan sebagai sinyal negatif oleh investor. Sinyal tersebut mencerminkan adanya potensi manipulasi laporan keuangan, asimetri informasi yang tinggi, serta lemahnya komitmen perusahaan terhadap transparansi dan tata kelola yang baik. Investor menjadi ragu terhadap keberlanjutan laba dan kestabilan perusahaan dalam jangka panjang. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Octaviani *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa agresivitas pajak berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa agresivitas pajak bukan hanya menurunkan kualitas laba, tetapi juga menyampaikan sinyal negatif yang dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap integritas laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat menghasilkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Agresivitas pajak berpengaruh terhadap kualitas laba.

2.3.3 Pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan

Penerapan *good corporate governance* yang baik memberi sinyal bahwa perusahaan dikelola secara profesional dan transparan. Teori sinyal menjelaskan bahwa sinyal positif dari praktik tata kelola ini memperkuat kepercayaan investor dan mendorong peningkatan nilai perusahaan. *good corporate governance* mampu mengurangi ketidakpastian informasi, yang membuat perusahaan lebih menarik di investor.

Semakin jelas dan positif sinyal *good corporate governance* yang ditampilkan, semakin besar dampaknya terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jao *et al.*, 2023; Mahromatin *et al.*, 2023; Putri & Mulyani, 2023; Ginting *et al.*, 2023; Yanti *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas dapat menghasilkan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.3.4 Pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan

Agresivitas pajak dapat dilakukan melalui strategi yang bertujuan untuk menurunkan pendapatan suatu perusahaan. Kewajiban perpajakan meningkat seiring dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan dari waktu ke waktu, yang dapat berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Investor sering kali melihat laba bersih sebagai faktor penting dalam menentukan arah investasi mereka. Dalam perspektif teori sinyal, agresivitas pajak memiliki sinyal negatif dikarenakan

kebanyakan perusahaan melakukan ketidakpatuhan, sehingga berimbas pada nilai perusahaan. Penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zunita & Bagana, 2022) yang menyatakan bahwa agresivitas pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas dapat menghasilkan hipotesis sebagai berikut:

H4: Agresivitas pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.3.5 Pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan

Kualitas laba yang tinggi menandakan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi perusahaan secara jujur dan transparan. Dalam kerangka teori sinyal, laba berkualitas tinggi menjadi sinyal keandalan informasi yang meningkatkan keyakinan investor. Ketika laba mencerminkan kinerja sebenarnya, investor lebih yakin dalam menilai nilai perusahaan secara objektif.

Laba yang berkualitas memberikan sinyal positif yang memperkuat nilai perusahaan di mata pasar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih *et al.* (2023) yang menunjukkan hasil signifikan dimana nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh kualitas laba perusahaan tersebut, yakni sebesar 58,1% dimana dalam penelitian ini variabel lain pun mempengaruhi sisanya yaitu berkisar 41,9%. Penelitian ini memberikan kenyataan bahwasanya kenaikan pada laba perusahaan juga diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat menghasilkan hipotesis sebagai berikut:

H5: Kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.3.6 Pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi kualitas laba

Good corporate governance merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan agar dapat menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama investor. *Good corporate governance* yang diterapkan secara efektif mencakup prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip ini memungkinkan perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih jujur dan andal, serta meminimalkan praktik manipulatif seperti manajemen laba. Oleh karena itu, *good corporate governance* yang kuat akan berdampak positif terhadap kualitas laba, karena laporan keuangan yang dihasilkan cenderung mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya, tanpa rekayasa atau distorsi informasi.

Selanjutnya, kualitas laba yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kestabilan dan kredibilitas kinerja perusahaan. Dalam kerangka teori sinyal (*signaling theory*), laba yang berkualitas tinggi merupakan sinyal bahwa manajemen menjalankan tata kelola yang sehat dan tidak menyembunyikan informasi penting. Investor merespons sinyal ini dengan peningkatan kepercayaan, yang pada akhirnya tercermin dalam meningkatnya harga saham dan nilai pasar perusahaan. Oleh karena itu, kualitas laba dapat menjadi variabel mediasi yang menjembatani pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, *good corporate governance* yang baik akan meningkatkan kualitas laba, dan peningkatan kualitas laba tersebut akan berdampak pada naiknya nilai perusahaan.

Kualitas laba menjadi mediasi sinyal yang memperkuat pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jao *et al.* (2023) dan Putri & Mulyani. (2023) yang menyatakan kualitas laba dapat memediasi pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat menghasilkan hipotesis sebagai berikut:

H6: Kualitas laba dapat memediasi *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan.

2.3.7 Pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi kualitas laba

Kualitas laba memiliki peran penting dalam menjembatani pengaruh agresivitas pajak dan nilai perusahaan. Agresivitas pajak yang mencerminkan upaya manajemen untuk meminimalkan beban pajak melalui strategi perencanaan pajak yang agresif seringkali dilakukan dengan pendekatan yang melibatkan manipulasi akuntansi, seperti mempercepat atau menunda pengakuan pendapatan dan beban. Praktik ini berdampak negatif terhadap kualitas laba karena informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi kurang merefleksikan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya. Dalam kondisi demikian, laba yang dilaporkan menjadi tidak berkualitas karena lebih merepresentasikan hasil manipulasi akuntansi daripada kinerja operasional yang riil.

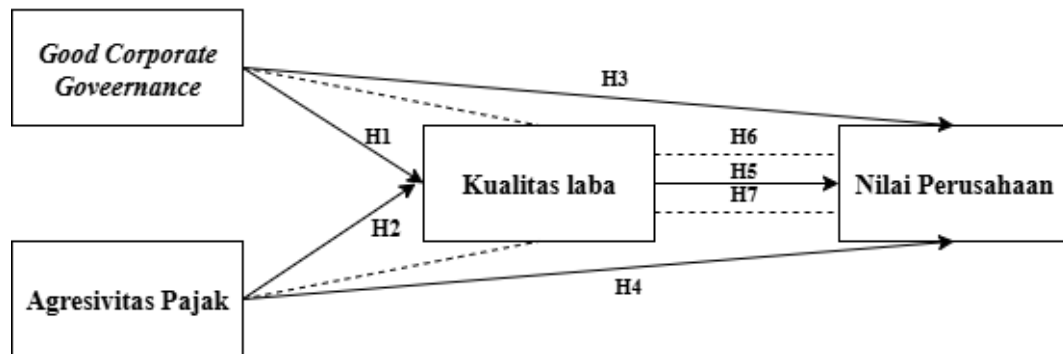
Penurunan kualitas laba tersebut kemudian berdampak pada persepsi investor terhadap perusahaan. Dalam perspektif teori sinyal, laporan laba

merupakan sinyal penting yang dikirimkan manajemen kepada investor mengenai prospek dan stabilitas keuangan perusahaan. Ketika laba yang disajikan tidak berkualitas, investor akan menangkap sinyal negatif berupa potensi risiko informasi, ketidakpastian laba di masa depan, serta lemahnya akuntabilitas manajemen. Hal ini pada akhirnya dapat menurunkan kepercayaan investor dan berdampak pada penurunan harga saham, yang berarti penurunan nilai perusahaan. Dengan demikian, kualitas laba berperan sebagai variabel mediasi yang menjelaskan bagaimana agresivitas pajak secara tidak langsung menurunkan nilai perusahaan melalui penurunan kredibilitas informasi keuangan yang disampaikan kepada pasar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zunita & Bagana, 2022) yang menunjukkan bahwa melalui kualitas laba akan mempengaruhi agresivitas pajak suatu perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat. Berdasarkan uraian diatas dapat menghasilkan hipotesis sebagai berikut:

H7: Kualitas laba dapat memediasi agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini dibuat untuk mendasari penelitian bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh *good corporate governance* dan agresivitas pajak dengan dimediasi kualitas laba. Kerangka pemikiran dapat digambarkan untuk mempermudah memahami pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Diolah, 2025

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1 : *Good corporate governance* berpengaruh terhadap kualitas laba.

H2 : Agresivitas pajak berpengaruh terhadap kualitas laba

H3 : *Good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H4 : Agresivitas pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H5 : Kualitas laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H6 : *Good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi kualitas laba.

H7 : Agresivitas pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan dimediasi kualitas laba.